

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis secara histopatologis didefinisikan saat ditemukannya sel - sel inflamasi pada *lamina propia* bahkan leukosit dibagian lumen atau kelenjar lambung dan menyebar ke submukosa lambung.¹ Secara awam, penyakit ini dikenal sebagai penyakit maag dan cenderung dianggap remeh walaupun dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya.² Penderita gastritis umumnya akan mengeluhkan kumpulan gejala (sindrom) dispepsia yang terdiri dari nyeri atau rasa tidak nyaman di daerah epigastrium, mual, muntah, kembung, cepat kenyang, rasa penuh pada perut, sendawa, regurgitasi dan rasa panas yang menjalar di dada.³

Gastritis masih menjadi masalah sosial dan kesehatan masyarakat baik di negara maju maupun berkembang. Perbedaan angka presentase gastritis pada negara berkembang dan negara maju divariasikan oleh status sosial ekonomi, perilaku kesehatan juga standar hidup tiap individu. Secara global, 50,8% populasi di negara berkembang menderita gastritis dan 34,7% populasi di negara maju memiliki masalah kesehatan akibat gastritis.⁴ Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian gastritis di Indonesia adalah sebesar 40,3%.² Data dari Kemenkes RI juga menunjukkan bahwa Indonesia menduduki urutan keempat sebagai negara dengan kasus gastritis tertinggi setelah Amerika, Inggris dan Bangladesh.⁵

Gastritis dapat menyerang berbagai tingkatan usia dan jenis kelamin mengingat penyebab gastritis terdiri dari banyak faktor.³ Gastritis dapat disebabkan oleh agen yang menular (parasit, bakteri, jamur dan virus) dan agen yang tidak menular (kimia dan fisik) tergantung dengan keadaan lingkungannya. Gastritis juga dapat disebabkan oleh keadaan *host* atau penderitanya seperti kondisi autoimun dan penyakit sistemik yang terkait lainnya.^{1,2}

Penyebab infeksi paling umum yang terkait dengan gastritis di dunia adalah bakteri *Helicobacter pylori* (*H. pylori*). *H. pylori* merupakan bakteri gram negatif, motil dan berbentuk spiral di saluran pencernaan. Infeksi *H. pylori* memiliki prevalensi yang sangat tinggi dan dapat terjadi pada lebih dari setengah populasi dunia dimana didapatkan prevalensi gastritis kronik di Indonesia lebih dari 80% disebabkan oleh *H. pylori*. *H. pylori* mampu beradaptasi untuk hidup di lingkungan lambung yang keras dan asam karena diketahui memiliki *strain* yang lebih virulen sehingga sering ditemukan pada penderita tukak peptik dan gastritis kronis.^{3,6}

Terdapat bukti kuat dari studi epidemiologi dan genetik bahwa penularan *H. pylori* terjadi dari orang ke orang. Rute gastro-oral atau oral-oral merupakan rute paling umum penularan *H. pylori*. Setidaknya di negara maju, penularan fekal-oral lebih kecil kemungkinannya.⁷

Diagnosis gastritis didasarkan pada hasil pemeriksaan histopatologi jaringan biopsi lambung. Maka dari itu, endoskopi dan biopsi merupakan *gold standard* dari pemeriksaan gastritis dalam membuat diagnosis, mengidentifikasi distribusi, tingkat keparahan dan penyebabnya sedangkan pewarnaan biopsi mukosa lambung dengan imunohistokimia dianjurkan untuk mendeteksi *H. pylori*.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran histopatologi mukosa lambung dan karakteristik pasien gastritis di Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi pada tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran histopatologi mukosa lambung pasien gastritis di Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi pada tahun 2021?
2. Bagaimana gambaran karakteristik pasien gastritis di Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi pada tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran histopatologi mukosa lambung dan karakteristik pasien gastritis di Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi pada tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sehingga dapat menjadi bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi untuk kemajuan penelitian - penelitian selanjutnya di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

1.4.2 Bagi Penulis

1. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan penerapan ilmu di bidang Metodologi Penelitian sebagai modal untuk penelitian - penelitian selanjutnya.
2. Merupakan syarat kelulusan mahasiswa prelinik Program Studi Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai gambaran histopatologi mukosa lambung dan karakteristik pasien gastritis di Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi pada tahun 2021.

1.4.3 Bagi Masyarakat

1. Memberikan sumber bacaan ilmiah kepada masyarakat mengenai gastritis.
2. Memberikan informasi mengenai tindakan promotif dan preventif mengenai gastritis.